

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Waktu perendaman gigi avulsi dalam larutan teh hijau celup tidak berpengaruh terhadap viabilitas sel ligamen periodontal.
2. Persentase viabilitas sel ligamen periodontal pada gigi avulsi tikus Wistar yang direndam pada larutan teh hijau celup dan *Hank's Balanced Salt Solution* dalam waktu 1 jam tidak memiliki perbedaan.
3. Persentase viabilitas sel ligamen periodontal pada gigi avulsi tikus Wistar yang direndam pada larutan teh hijau celup dan *Hank's Balanced Salt Solution* dalam waktu 3 jam tidak memiliki perbedaan.
4. Persentase viabilitas sel ligamen periodontal pada gigi avulsi tikus Wistar yang direndam selama 6 jam pada larutan teh hijau celup lebih tinggi dari gigi avulsi yang direndam pada larutan *Hank's Balanced Salt Solution*.
5. Persentase viabilitas sel ligamen periodontal pada gigi avulsi tikus Wistar yang direndam selama 6 jam pada larutan teh hijau celup lebih tinggi dari gigi avulsi yang direndam pada larutan *Hank's Balanced Salt Solution*.
6. Waktu optimal perendaman pada larutan teh hijau celup yang dapat mempertahankan viabilitas sel ligamen periodontal tertinggi yaitu selama 6 jam.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kandungan senyawa kimia pada larutan teh hijau celup sehingga dapat diketahui zat aktif paling dominan pada teh hijau celup yang dapat mempertahankan viabilitas sel ligamen periodontal.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap sel ligamen periodontal manusia pasca ekstraksi sehingga hasil lebih aplikatif dalam kehidupan praktis sehari-hari.

